

ABSTRAK

Komplikasi DM dapat memengaruhi seluruh aspek kehidupan penderitanya dan memiliki peningkatan risiko terjadinya komplikasi seperti penyakit jantung, stroke, neuropati di kaki yang dapat meningkatkan kejadian ulkus kaki infeksi bahkan keharusan untuk amputasi, retinopati, gagal ginjal dan dapat mengancam jiwa bahkan kematian apabila tidak segera ditangani dan dilakukan pengontrolan yang tepat. Kualitas hidup merupakan suatu kondisi baik atau buruk pasien diabetes melitus dalam memandang penyakitnya. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien DM tipe 2 yaitu dengan melaksanakan *self-care* yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi *self-care* dengan kualitas hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Royal Prima Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *mix methods* (metode kombinasi) dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus tipe-2 di RSUD Royal Prima Medan 3 bulan terakhir yang berjumlah 1.760 orang pasien. Pengambilan sampel menggunakan estimasi interpretasi dengan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan jumlah sampel sebanyak 200 sampel. Analisis data kuantitatif yang digunakan adalah univariat dan bivariat, dan analisis data kualitatif yang digunakan meliputi reduksi data, proses analisis induktif dan deduktif, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Mayoritas responden dalam penelitian ini berusia >40 Tahun sebanyak 112 (56%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 126 (63%), berpendidikan SMA sebanyak 95 (47,5%) dan lama menderita >2 tahun sebanyak 112 (56%). Mayoritas kualitas hidup pasien DM Tipe 2 dalam penelitian ini adalah baik sebanyak 129 (64,5%). Terdapat korelasi *self-care* diet, aktivitas fisik, terapi obat, monitoring gula darah, ketersediaan alat pemeriksaan kadar gula darah dan pengetahuan dengan kualitas hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Royal Prima Medan nilai sig < 0,05.

Kata kunci : Pasien DM Tipe 2, Kualitas Hidup, *Self care*

ABSTRACT

DM complications can affect all aspects of the sufferer's life and have an increased risk of complications such as heart disease, stroke, neuropathy in the feet which can increase the incidence of infectious foot ulcers and even the need for amputation, retinopathy, kidney failure and can be life threatening and even death if not treated immediately and proper control is carried out. Quality of life is a good or bad condition for diabetes mellitus patients when viewing their disease. One factor that can improve the quality of life of type 2 DM patients is implementing good self-care. The aim of this study was to analyze the correlation of self-care with the quality of life of Type 2 Diabetes Mellitus Patients at RSU Royal Prima Medan. This type of research is mix methods research using a cross sectional approach. The population in this study was type 2 diabetes mellitus patients at RSU Royal Prima Medan in the last 3 months, totaling 1,760 patients. Sampling used interpretive estimation with Structural Equation Modeling (SEM) with a sample size of 200 samples. The quantitative data analysis used is univariate and bivariate, and the qualitative data analysis used includes data reduction, inductive and deductive analysis processes, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the majority of respondents in this study were >40 years old, 112 (56%), male, 126 (63%), had a high school education, 95 (47.5%) and had suffered for >2 years, 112. (56%). The majority of the quality of life of Type 2 DM patients in this study was good, 129 (64.5%). There is a correlation between self-care diet, physical activity, drug therapy, blood sugar monitoring, availability of tools for checking blood sugar levels and knowledge with the quality of life of Type 2 Diabetes Mellitus Patients at RSU Royal Prima Medan with a sig value of <0.05.

Keywords: Type 2 DM Patients, Quality of Life, Self care